

ABSTRAK

PENGARUH *PERCEIVED VALUE, SWITCHING COST, DAN SELF-EFFICACY FOR CHANGE* TERHADAP RESISTENSI PENGGUNA
SOFTWARE AKUNTANSI PAROKI

(Studi Kasus di Kevikepan Daerah Istimewa Yogyakarta)

Septiana Setiaputri

NIM: 152114156

Universitas Sanata Dharma

Yogyakarta

2019

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *perceived value*, *switching cost*, dan *self-efficacy for change* terhadap resistensi pengguna dalam implementasi *software* akuntansi paroki yang baru berbasis Microsoft Access yang sebelumnya menggunakan Microsoft Excel.

Penelitian ini merupakan studi kasus yang dilakukan di Kevikepan Daerah Istimewa Yogyakarta, suatu wilayah geografis Gereja Katolik di bawah Keuskupan Agung Semarang yang meliputi wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. *Sample* dalam penelitian ini adalah pengguna akhir *software* akuntansi di setiap paroki, dapat berupa bendahara, operator *software* atau bahkan staf yang mengoperasikan *software*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah kuesioner dengan skala Likert 7 (tujuh poin). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda.

Hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa dari tiga hipotesis yang diajukan, terdapat dua hipotesis yang diterima dan satu hipotesis ditolak. *Perceived value* dan *switching cost* berpengaruh terhadap resistensi pengguna, sedangkan *self-efficacy for change* tidak memiliki pengaruh terhadap resistensi pengguna.

Kata kunci: resistensi pengguna, *software* akuntansi paroki, status quo bias

ABSTRACT

THE ROLE OF PERCEIVED VALUE, SWITCHING COST, AND SELF-EFFICACY FOR CHANGE TOWARD USER RESISTANCE OF PARISH ACCOUNTING SOFTWARE
(Case Study in Yogyakarta Episcopal Vicariate)

Septiana Setiaputri

NIM:152114156

Universitas Sanata Dharma

Yogyakarta

2019

This study aims to determine the role of perceived value, switching costs, and self-efficacy for change toward user resistance in the implementation of new parish accounting software built using Microsoft Access moving from that previously built using Microsoft Excel.

This research is case study in Yogyakarta Episcopal Vicariate, a geographic area of Catholic Church under the Semarang Archdiocese covering the area of Yogyakarta Special Region Province. The end users of accounting software in each parish were chosen as sample, they can be treasurer or software operator or even staff who operating the software. The instrument in this study is questionnaire with seven Likert scale. The data analysis technique used is multiple regression analysis.

The results of multiple regression analysis show that of the three hypotheses proposed, there are two hypotheses accepted and one hypothesis rejected. Perceived value and switching cost influence user resistance, while self-efficacy for change has no influence on user resistance.

Keywords: user resistance, parish accounting software, status quo bias